

## DAFTAR RUJUKAN

- Alaydrus, S. M. (2022). Budaya Modifikasi Gigi dalam Konteks Antropologi Forensik di Indonesia. *Indonesian Journal of Legal and Forensic Sciences (IJLFS)*, 12(2), 65–75. <https://doi.org/10.24843/ijlfs.2022.v12.i02.p02>
- Arjanto, D. Q. (2017). *Intensitas Aktifitas Fisik Enthesis Ekstremitas Atas dan Laitannya dengan Nilai Bekal Kubur Individu Laki-laki Dewasa Dari Situs Gilimanuk* [Skripsi]. Universitas Gadjah Mada.
- Arumdhathi, F. S. (2018). *Analisis Kubur Manusia Di Ceruk Jereng Bori, Pulau Pantar, Nusa Tenggara Timur* [Skripsi]. Universitas Gadjah Mada.
- Aufderheide, A. C., Rodriguez-Martin, Conrado., & Langsjoen, O. (1998). *The Cambridge encyclopedia of human paleopathology*. Cambridge University Press.
- Aufderheide, A. C., Rodriguez-Martin, Conrado., & Langsjoen, O. (2006). *The Cambridge encyclopedia of human paleopathology*. Cambridge University Press.
- Chandra, P. (2016). *Wadah Kubur (Yumu) di Situs Gua Latea, Kecamatan Pamona Utara, Kabupaten Poso* [Skripsi]. Universitas Hasanuddin.
- Christian, H. J. (2010). *Bentuk Dan Fungsi Nyanyian Ritual Dalam Kesenian Wora Sinci Di Masyarakat Pamona Propinsi Sulawesi Tengah* [Thesis]. Universitas Gadjah Mada.
- Crespo, F., White, J., & Roberts, C. (2019). Revisiting the tuberculosis and leprosy cross-immunity hypothesis: Expanding the dialogue between immunology and paleopathology. In *International Journal of Paleopathology* (Vol. 26, pp. 37–47). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/j.ijpp.2019.05.005>
- Cybulski, J. S. (1977). Cribra Orbitalia, a Possible Sign of Anemia in Early Historic Native Populations of the British Columbia Coast. *Am.J. PHYS. ANThROP*, 47, 31–40.
- Duli, A., Nur, M., Hasanuddin, Rosmawati, Chia, S., & Ramli, Z. (2019). The role of radiocarbon analysis in determining the chronology of Erong culture in Tana Toraja. *Journal of Physics: Conference Series*, 1341(8). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1341/8/082008>

- Ernawati, N. W. (2012). Makna Upacara Potong Gigi (Metatah) bagi Peserta Umat Hindhu Bali di Pura Agung Jagad Karana Kota Surabaya. *AntroUnair*, 1(1), 27–34.
- Fage, L.-H., Chazine, J.-M., & Setiawan, P. (2010). *Borneo Menyingkap Gua Prasejarah* (Vol. 1). Total E&P Indonesia.
- Fairyo, K. (2012). Tradisi Penguburan Dalam Gua Dan Ceruk Pada Masyarakat Web Di Kampung Yuruf Distrik Web Kabupaten Keerom. *Jurnal Papua*, IV(2), 79–89.
- Fakhri. (2017). Identifikasi Rangka Manusia Situs Gua Balang Metti, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. *Jurnal Walennae*, 15(2), 89–100.
- Herina, D. A., & Koesbardiati, T. (2018). Enamel Hipoplasia Pada Tengkorak Manusia Prasejarah Dari Situs Melolo, Sumba, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Arkeologi Papua*, 10(1), 1–16.
- Kasnowihardjo, G., Suriyanto, R. A., Koesbardiati, T., & Murti, D. B. (2013). Modifikasi Gigi Manusia Binangun Dan Leran: “Temuan Baru di kawasan Pantai Utara Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.” *Berkala Arkeologi*, 33(2), 169–184.
- Koesbardiati, T. (2011). Lepra Pada Sisa Rangka Manusia Dari Lewoleba: Relevasinya Terhadap Sejarah Penghunian Indonesia. *Berkala Arkeologi*, 31(2), 89–106.
- Koesbardiati, T. (2016). Social Identity: An Interpretation Of Dental Modification Practices On Indonesian Historical Human Remains. *Bulletin of the International Association for Paleodontology*, 10(2), 60–65.  
[www.paleodontology.com](http://www.paleodontology.com)
- Koesbardiati, T., & Murti, D. B. (2019). Konsumsi Sirih Pinang Dan Patologi Gigi Pada Masyarakat Prasejarah Lewoleba Dan Liang Bua, Di Nusa Tenggara Timur, Indonesia. *Berkala Arkeologi*, 39(2), 121–138.  
<https://doi.org/10.30883/jba.v39i2.470>
- Lukman. (2000). *Dari Animisme Ke Monoteisme: Kristenisasi Di Poso 1892-1942* [Thesis]. Universitas Gadjah Mada.
- Mahakkanukrauh, P., Khanpetch, P., Prasitwattanseree, S., Vichairat, K., & Troy Case, D. (2011). Stature estimation from long bone lengths in a Thai

population. *Forensic Science International*, 210(1–3), 279.e1-279.e7.  
<https://doi.org/10.1016/j.forsciint.2011.04.025>

- Mann, R. W., & Hunt, D. R. (2005). *Photographic Regional Atlas Of Bone Disease* (3rd ed.). Charles C Thomas Publisher.
- Maryone, R. (2011). Penguburan Masa Lalu Pada Masyarakat Supiori Di Kabupaten Supiori. *Papua TH*, 3(2), 97–110.
- Maryone, R. (2013). Penguburan Masa Lalu Di Kampung Baingket Distrik Makbon Kabupaten Sorong. *Papua*, 5(1), 1.
- Mays, S. (2021). *The Archaeology Of Human Bones* (3rd ed.). Taylor&Francis.
- Nikita, E. (2017). *Osteoarchaeology : a guide to the macroscopic study of human skeletal remains*. Academic Press.
- Ning, N. A., Syamsudin, E., & Fathurachman. (2016). Studi Kasus : Penatalaksanaan dislokasi sendi temporomandibula anterior bilateral. *MKGK*, 2(3), 120–125.
- Ortner, D. J. (2003). *Identification Of Pathological Conditions in Human Skeletal Remains* (2nd ed.). Academic Press.
- Pinchi, V., Barbieri, P., Pradella, F., Focardi, M., Bartolini, V., & Norelli, G. A. (2015). Ritualno sakaćenje zuba i rad forenzičnog stomatologa: Pregled literature. *Acta Stomatologica Croatica*, 49(1), 3–13.  
<https://doi.org/10.15644/asc49/1/1>
- Pratiwi, R. Y. (2021). Porotic Hyperostosis and Cribra Orbitalia as Indicators of Nutritional Problems in Ancient Population. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 15(4), 2205–2212.
- Prayudi, A., & Adi Suriyanto, R. (2019). Studi Patologi dan Kultural Pada 19 Gigi Lepas Dari Kotak TP GEO IV Situs Gunungwingko. *Berkala Arkeologi*, 39(1), 1–16. <https://doi.org/10.30883/jba.v39i1.337>
- Prayudi, A., Adi Suriyanto, R., Trilusiana Rahmawati, N., & Janatin Hastuti, dan. (2020). Rekonstruksi Kehidupan Individu Dari Terjan: Sebuah Hipotesis. *AMERTA*, 38(1), 17–30.

- Prayudi, A., & Suriyanto, R. A. (2017b). Penyakit Masa Lampau Pada Penduduk Caruban Masa Klasik-Islam: Suatu Tinjauan Paleopatologi. *Berkala Arkeologi*, 37(2), 159–180.
- Prayudi, A., & Suriyanto, R. A. (2018). GLM LVI: Tinjauan Osteoarkeologis atas Sebuah Rangka dari Gilimanuk. *Forum Arkeologi*, 31(2), 105–116.
- Prayudi, A., & Suriyanto, R. A. (2021). Rangka Manusia Dari Bendahara: Sudut Pandang Paleopatologi. *Forum Arkeologi*, 34(2), 113–126.
- Prayudi, A., Suriyanto, R. A., & Rahmawati, N. T. (2018). Teeth of Royalty from a burial in Jera Lompo'E, South Sulawesi, Indonesia\*. *Bulletin of the International Association for Paleodontology*, 12(1).  
[www.paleodontology.com](http://www.paleodontology.com)
- Prayudi, A., Suriyanto, R. A., Rahmawati, N. T., & Hastuti, J. (2020). Rekonstruksi Kehidupan Individu Dari Terjan: Sebuah Hipotesis. *AMERTA*, 38(1), 17–30. <https://doi.org/10.24832/amt.v38i1.17-30>
- Putri, N. (2020). *Status Kesehatan Manusia dari Situs Batangmatasapo, Selayar, Sulawesi Selatan abad XVI-XVII (Kajian Paleopatologi Rangka dan Gigi)* [Skripsi]. Universitas Gadjah Mada.
- Riawan, L., Kasim, A., Kedokteran Gigi, F., Sadikin Bandung, Rsh., & Bedah Mulut dan Maksilofasial, D. (2012). Diagnosa Dan Perawatan Dislokasi Kondilus Mandibula Ke Anterior. *Dentika Dental Journal*, 17(2), 195–201.
- Roberts, C., & Manchester, K. (2012). *The Archaeology of Disease* (3rd ed.). The History Press.
- Sari, A. A. (2018). Pola “Porotic Hyperostosis dan Cribra Orbitalia” Pada Sisa Rangka Manusia Prasejarah dari Situs Melolo, Sumba, Nusa Tenggara Timur. *AntroUnair.Net*, VII(3), 298.
- Sesean, J. (2011). *Pelaksanaan Pewarisan Adat Pada Suku Pamona di Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso* [Thesis]. Universitas Gadjah Mada.
- Smith, J. A. (2015). Update on Ankylosing Spondylitis: Current Concepts in Pathogenesis. In *Current Allergy and Asthma Reports* (Vol. 15, Issue 1). Current Medicine Group LLC 1. <https://doi.org/10.1007/s11882-014-0489-6>

- Sugiyanto, B. (2017). Kubur Dan Manusia Prasejarah Di Pegunungan Meratus, Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Kebudayaan*, 12(2), 135–144.
- Suprijo, A. (1990). Identifikasi Terhadap Rangka Hasil Ekskavasi Batangmatasapo, Selayar. *Analisis Hasil Penelitian Arkeologi I*, 174–177.
- Tago'a, J., & Enoh, I. K. (2010). Tinjauan Teologis Terhadap Budaya Pemanggilan Arwah Orang Mati pada Suku Pamona. *Jurnal Jaffary*, 8(2), 23–34.
- TIM BPCB Gorontalo. (2018). *Zonasi Gua Kubur Prasejarah Pamona Puselemba*.
- Walker, P. L., Bathurst, R. R., Richman, R., Gjerdrum, T., & Andrushko, V. A. (2009). The causes of porotic hyperostosis and cribra orbitalia: A reappraisal of the iron-deficiency-anemia hypothesis. *American Journal of Physical Anthropology*, 139(2), 109–125. <https://doi.org/10.1002/ajpa.21031>
- Wardaninggar, B. A. (1998). Wadah Kubur Erong di Tanah Toraja: Tradisi Tekno-Religi Megalitik. *WalennaE*, 2, 25–34.
- Wardaninggar, B. A. (1999). Bentuk-bentuk Wadah Kubur Kayu di Sulawesi Selatan dan Tenggara. *WalennaE*, 3(11), 79–86.
- Wardaninggar, B. A. (2009). Bentuk-bentuk Wadah Penguburan Dalam Sistem Kepercayaan Masyarakat Mamasa, Sulawesi Barat. *WalennaE*, qq(q), 17–32.
- Wardaninggar, B. A. (2010). Sistem Penguburan di Gua dan Ceruk di Kolaka Utara Sulawesi Tenggara. *WalennaE*, 12(2), 119–132.
- Wardaninggar, B. A. (2011). Erong: Salah Satu Bentuk Wadah Kubur Di Tana Toraja Sulawesi Selatan. *WalennaE*, 13(2).
- White, Thomas D, Black, Michael, Folkens, & Pieter A. (2012a). *Human Osteology* (3rd ed.). Elsevier Academic Press.
- White, Thomas D, Black, Michael, Folkens, & Pieter A. (2012b). *Human Osteology* (L. Brown, Ed.; 3rd ed.). Elsevier Academic Press .
- Wibowo, D. C. (2021). Peran gender di komunitas nelayan prasejarah: Studi kasus dari Situs Gilimanuk, Bali. *Berkala Arkeologi*, 41(2), 159–176. <https://doi.org/10.30883/jba.v41i2.631>

Widjaja, J., Anastasia, H., & Samarang. (2013). Faktor Risiko Terjainya Malaria di Provinsi Sulawesi Tengah (Analisis Data Riskesdas 2007). *Jurnal Buski*, 4(4), 175–180.

Zetika, G. A. (2020). *Osteobiografi dan Perilaku Budaya pada Rangka Manusia Dari Gua Ratu Mali 2, Pulau Kisar, Maluku Barat Daya* [Skripsi]. Universitas Gadjah Mada.